

## ABSTRAK

Hasil Belajar Matematika pada materi perkalian siswa kelas IIB MI Islamiyah masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya media pembelajaran, proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah, demonstrasi. Menanggapi hal tersebut, maka akan dilaksanakannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif model NHT melalui penelitian tindakan kelas.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kecakapan guru dalam memberi pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan metode pembelajaran kooperatif model NHT; (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model NHT kelas IIB MI Islamiyah Kramat Jegu Sidoarjo.

Tujuan dari permasalahan yang dihadapi yakni: (1) untuk mengetahui kecakapan guru dalam memberi pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan metode pembelajaran kooperatif model NHT; (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika materi perkalian kelas IIB MI Islamiyah Kramat Jegu Sidoarjo.

Model yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pendekatan kontekstual. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kecakapan guru dalam memberi pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan metode pembelajaran kooperatif model NHT dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika, dapat diketahui persentase aktivitas guru meningkat pada siklus I sebesar 77% menjadi 86.66% pada siklus II, sedangkan persentase aktivitas siswa dari 70% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II; (2) Metode pembelajaran kooperatif model NHT dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi perkalian, Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 69.56% dan pada siklus II mencapai 86.95%.